

RINGKASAN

Pengujian Mutu Benih Jagung Manis (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt) Kode RS 01 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Gusti Ayu Veren Eda Wulandari, NIM A41222842, Tahun 2026, 46 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen pembimbing: Moch. Rosyadi Adnan, S.Si., M.Sc.

Jagung manis (*Zea mays* L. *saccharata* Sturt) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi di Indonesia karena permintaannya yang terus meningkat, baik untuk konsumsi segar maupun sebagai pasokan industri olahan pangan nasional. Permintaan terhadap benih jagung manis terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan bahan pangan bergizi dan sumber vitamin. Namun, upaya peningkatan kapasitas produksi di tingkat petani kerap menghadapi kendala berupa rendahnya mutu benih yang beredar di pasaran. Rendahnya hasil ini umumnya disebabkan oleh kegagalan tumbuh di lapangan, populasi tanaman tidak seragam, dan penurunan produktivitas hasil panen yang memicu kerugian finansial besar bagi para petani. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan mutu benih jagung manis melalui pengujian benih.

Laporan magang ini bertujuan untuk mengetahui pengujian mutu benih jagung manis kode RS 01 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada bulan 2 Februari – 2 Juni 2026 di Jalan Pepaya No.03 B, Dusun Pulosari, Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pengujian yang digunakan dalam laporan magang ini ada 2 yaitu pengujian kadar air benih dan daya berkecambah benih menggunakan benih jagung manis kode RS 01 dari perusahaan. Hasil yang diperoleh dari pengujian kadar air dan daya berkecambah tersebut dilakukan pengecekan hasil presentase. Pengujian kadar air benih jagung manis kode RS 01 telah memenuhi standar, hasil presentase pengujian kadar air yaitu 11%. Pengujian daya berkecambah benih jagung manis kode RS 01 telah memenuhi standar, hasil presentase pengujian daya berkecambah yaitu 99%. Hasil kedua pengujian tersebut mengindikasikan bahwa pengujian tersebut telah memenuhi standar untuk dilakukan penyimpanan sesuai dengan pedoman Kepmentan Nomor 642 Tahun 2024 tentang Teknis Sertifikasi Benih Hortikultura yang dimiliki oleh perusahaan.